

**TUGAS AKHIR**

**SISTEM PERHITUNGAN AKUNTANSI SECARA**

**MANUAL DAN SECARA OTOMATIS**

**PADA PT. BPRS. AMAN SYARI'AH SEKAMPUNG**

Oleh:  
**YUNI ANRIA KURNIATI**  
**NPM. 13111338**



**Program Studi : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**  
**JURAI SIWO METRO**  
**1437 H/ 2017 M**

**SISTEM PAERHITUNGAN AKUNTANSI SECARA MANUAL  
DAN SECARA OTOMATIS  
PADA PT. BPRS AMAN SYARI'AH SEKAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Ahlimadya (AMD)

Oleh :

**YUNI ANRIA KURNIATI**  
NPM. 13111338

Pembimbing I : Sainul, SH, MA

Pembimbing II : Enny Puji Lestari, M.E. Sy

Program Studi : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1439 H/ 2018**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Judul Tugas Akhir : **SISTEM PERHITUNGAN AKUNTANSI SECARA  
MANUAL DAN SECARA OTOMATIS PADA PT.  
BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG**

Nama : **Yuni Anria Kurniati**  
NPM : 13111338  
Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

  
**Sainul, SH, MA**  
NIP. 19630706 200003 1 004

Metro, 29 Desember 2017  
Pembimbing II

  
**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : 0237/10.28.3/D/PP.00.5/01/2018

Tugas Akhir dengan Judul: SISTEM PERHITUNGAN AKUNTANSI SECARA MANUAL DAN SECARA OTOMATIS PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG, disusun oleh Yuni Anria Kurniati, NPM.13111338, Jurusan: Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa /09 Januari 2018.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR:**

Ketua/Moderator : Sainul, SH, MA  
Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH  
Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy  
Sekretaris : Upia Rosmalinda, M.E.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual dan Secara Otomatis pada PT.  
BPRS Aman Syariah Sekampung

Oleh:

**YUNI ANRIA KURNIATI**

Sistem akuntansi adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban manajemen, sistem perhitungan akuntansi mempunyai dua metode yaitu secara manual dan otomatis. Dalam hal ini PT. BPRS Aman Syariah Sekampung menggunakan sistem tersebut, namun dalam perhitungan akuntansi ada beberapa jenis akuntansi yang dapat dihitung dengan menggunakan kedua sistem tersebut salah satunya adalah bagi hasil deposito mudharabah yaitu dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya yang sudah disepakati.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang dilakukan pada BPRS. Aman Syari'ah Sekampung dan merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui proses perhitungan dan bagaimana hasil akhir dari transaksi yang dihasilkan dari perhitungan manual dan otomatis di PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung, Penelitian deskriptif kualitatif akan menghasilkan fakta atau keterangan-keterangan non statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu dengan metode analisa kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan sumber data dalam penelitian kualitatif, keterangan-keterangan, data dan dokumentasi yang diperoleh disimpulkan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil antara perhitungan secara manual dan otomatis yaitu hasil perhitungannya sama, walaupun ada yang berbeda dalam perhitungannya dihitung kembali sampai sama. Dan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada saat ini telah banyak menggunakan sistem otomatis dibandingkan dengan manual hal itu terjadi dikarenakan dalam penggunaan sistem otomatis itu sangat mudah dan mempercepat proses perhitungannya, lain dengan manual ini sangat menyulitkan dan memperlambat kinerja para karyawan yang telah bertugas dalam bidang tersebut.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Anria Kurniati

NPM : 13111338

Program : D-III Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Januari 2018

Yang menyatakan



Yuni Anria Kurniati

## MOTTO

ثُمَّ رُدُّوْا إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمْ الْحَقَّ ۚ لَا لَهُ الْحُكْمُ وَهُوَ أَسْرَعُ الْحُسْبَانِ ﴿٦٢﴾

Artinya : “Kemudian mereka (hamba Allah) dikembalikan kepada Allah, Penguasa mereka yang sebenarnya. Ketahuilah bahwa segala hukum (pada hari itu) kepunyaanNya. dan dialah pembuat perhitungan yang paling cepat”(QS. Al-An’am : 62).

Perhitungan akuntansi yang mudah adalah tidak menyulitkan seseorang yang melakukannya, dan bisa memilih cara yang tepat.(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kehadiran *Allah SWT*, keberhasilan tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu dan Ayah tercinta yang senantiasa mendoakan, membiayai dan memberikan motivasi untuk kesuksesanku.
2. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy dan Bapak Sainul, SH., MH yang telah memberikan bimbingan dan memberikan motivasi demi penyelesaian tugas akhir ini.
3. Saudara dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
4. Almamater IAIN M ETRO.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulis Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabi muhamad SAW yang semoga kelak kita diakui sebagai umatnya serta mendapat syafaat dari beliau.

Penulis Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Dalam upaya penyelesaian Tugas Akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro.
2. Ibu Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan D III Perbankan Syari'ah IAIN Metro.
4. Bapak Sainul, SH, MA dan ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta fikiran dalam membimbing, mengarahkan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen, para staff karyawan fakultas Perbankan Syari'ah.
6. Pemimpin dan Karyawan Perpustakaan dan Institut yang telah memberikan informasi, data, refrensi, dan lain-lain.
7. Bapak Sugianto selaku Wakil Direktur yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga melancarkan penulis dalam mengumpulkan data.
8. Almamater tercinta IAIN Metro yang selalu saya banggakan tempat menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak teman untuk menjalin silaturahmi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini, sehingga kritik dan saran Kritik dan saran demi perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 29 Desember 2017

Penulis



Yuni Anria Kurniati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
a) Secara Teoritis .....	6
b) Secara Praktis .....	6
D. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	7
2. Sumber Data .....	8
a) Data Primer .....	8
b) Data Sekunder .....	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	9
a) Metode Wawancara .....	9
b) Metode Dokumentasi .....	9

4. Teknik Analisis Data .....	10
E. Sistematika Penulisan .....	11

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Sistem Perhitungan Akuntansi .....	13
1. Pengertian sistem perhitungan akuntansi .....	13
a. Sistem .....	13
b. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Perhitungan Akuntansi (SPA) .....	17
c. Definisi Laporan Keuangan .....	21
d. Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	22
2. Cara-Cara Penggunaan Sistem Perhitungan Akuntansi .....	23
a. Bagi Hasil dalam Perbankan Syariah .....	23
b. Bagi Hasil Deposito Mudharabah .....	24
c. Cara Menggunakan Sistem Perhitungan Akuntansi .....	26
1) Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual .....	27
2) Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Otomatis (IBA) .....	32
B. Kekurangan dan Kelebihan menggunakan Sistem Perhitungan Manual dan Otomatis .....	33
C. Perbedaan Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual dan Secara Otomatis .....	36

## **BAB III PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum PT. BPRS Aman Syariah Sekampung .....	38
1. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Aman Syariah Sekampung .....	38
2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung .....	39
3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung .....	40
4. Produk dan Jasa pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung .....	45
a. Produk Pendanaan .....	45
b. Produk Penempatan Dana Masyarakat .....	51
B. Sistem Perhitungan Akuntansi Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung .....	52

1. Proses Perhitungan Akuntansi Secara Manual dan Otomatis dalam Bagi Hasil Deposito pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung .....	53
a. Ketentuan Nisbah Bagi Hasil Deposito.....	53
b. Ketentuan Margin.....	54
c. Rumus .....	54
2. Perbedaan dalam Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual dan Otomatis .....	57
a. Akuntansi Manual .....	57
b. Akuntansi Otomatis .....	57
C. Analisis Hasil Penelitian .....	58

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR GAMBAR**

Tabel 1.1 : Nisbah Deposito pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Perhitungan Akuntansi Secara Otomatis (komputerisasi) dalam bagi hasil deposito mudharabah
2. SK Bimbingan
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Kartu Konsultasi Bimbingan
8. Alat Pengumpul Data (APD)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi memiliki jalur yang sangat luas, tidak hanya di pakai dalam perusahaan saja. Melalui sistem akuntansi yang efektif maka pengorganisasian keuangan dapat berjalan optimal. Salah satu bidang yang sangat memerlukan proses akuntansi yang optimal adalah bidang perbankan yang mengacu pada fokus bidang pengorganisasian keuangan. Lembaga perbankan pun telah banyak menggunakan sistem akuntansi dalam kegiatannya. Sistem akuntansi dalam perbankan merupakan akuntansi yang berkaitan dengan data keuangan perbankan secara sistematis untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Akuntansi perbankan berisi data-data yang berasal dari laporan transaksi keuangan yang terdiri dari neraca Bank, laporan laba-rugi dan laporan perubahan posisi keuangan. Neraca Bank berisikan informasi tentang perkembangan posisi keuangan suatu Bank yang terjadi pada satu waktu tertentu. Laporan laba-rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha dalam waktu periode tertentu.<sup>1</sup>

Akuntansi (*accounting*) dalam garis umum adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>.Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2014), h. 210

<sup>2</sup>.Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013), h.1



Sedangkan akuntansi dalam bank merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran atas seluruh transaksi yang terjadi dibank. Transaksi-transaksi yang dicatat oleh bank meliputi transaksi keuangan maupun transaksi lain yang akan mengakibatkan adanya peristiwa keuangan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.<sup>3</sup>

Akuntansi sangatlah di butuhkan dalam dunia perbankan, baik dalam seni pencatatan maupun dalam seni perhitungan. Namun di dalam suatu *entitas* menyelenggarakan akuntansi melalui sebuah sistem akuntansi, sedangkan sistem akuntansi merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban manajemen yang dapat di lakukan secara manual dan otomatis.<sup>4</sup>

Produk-produk yang terdapat dalam perbankan syari'ah yang digunakan untuk bertransaksi kepada nasabah, yakni produk pendanaan dan pembiayaan. Dalam perbankan syari'ah menawarkan adanya sistem bagi hasil (*profit and lost sharing*) kepada nasabah, Agar bisa menghasilkan bagi hasil yang sesuai dengan ini dibutuhkan sebuah perhitungan bagi hasil. Dengan hal tersebut berkaitan dengan adanya perhitungan bagi hasil dari pendapatan yang diterima, bank syari'ah dapat berada dalam dua posisi yang berbeda. Pertama bagi hasil pendapatan antara bank dengan nasabah dimana bank sebagai *mudharib* dan nasabah

---

<sup>3</sup>.Ismail, Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah,( Jakarta, Kencana Prenada Media Group,2010),h. 14

<sup>4</sup>.Surya, Raja Adri Satriawan, Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS, ( Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013 ), h.151

sebagai shohibul maal, kedua bagi hasil pendapatan antara bank dengan nasabah dimana bank sebagai shohibul maal dan nasabah sebagai mudharib.<sup>5</sup> Bagi hasil dalam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagi hasil pada deposito mudharabah, deposito mudharabah adalah deposito dengan akad antara pemilik dana sebagai shohibul maal atau nasabah dengan bank sebagai pengelola dana atau mudharib untuk mengelola dana dan memperoleh keuntungan serta dibagi sesuai nisbah yang telah di sepakati.<sup>6</sup>

Sistem bagi hasil deposito mudharabah membutuhkan sebuah sistem perhitungan akuntansi, sistem perhitungan akuntansi yaitu suatu cara atau prosedur mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan untuk mempertimbangkan pertanggung jawaban atas seluruh transaksi yang telah terjadi dibank, baik bank syari'ah maupun konvensional. Maka dalam perbankan syari'ah sangat dibutuhkan sistem perhitungan akuntansi yang sangat akurat dan terpercaya.

Sistem perhitungan mempunyai dua metode atau cara perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis, dalam perhitungan ini memuat proses-proses yaitu dalam proses perhitungan akuntansi secara manual dalam melakukan transaksi yaitu hal pertama yang dilakukan dalam manual adalah menulis secara rinci mulai dari hari, tanggal, nomer seri sampai dengan menulis nama nasabah dan nominalnya, lalu menghitung nominal sesuai dengan ketentuan dari bank aman tersendiri. Dalam

---

<sup>5</sup>.Riza Yaya, Aji Erlangga Dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syari'ah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 369

<sup>6</sup>.Ascarya, *akad dan produk bank syari'ah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.

ketentuan perhitungan bagi hasil deposito mudharabah yaitu hal pertama yang dilihat adalah ketentuan margin nya yaitu : 1. Deposito 1 bulan dengan nisbah 30:70, 2. Deposito 3 bulan dengan nisbah 40:60, 3. Deposito 6 bulan dengan nisbah 50:50, 4. Deposito 12 bulan dengan nisbah 60:40. Kemudian dihitung dengan rumus :  $\text{total saldo} \times \text{pendapatan} \times \text{nisbah} : \text{total outstanding pembiayaan} = \text{bagi hasil deposito}$ ,  $\text{saldo pernasabah} \times \text{bagi hasil} \times \text{nisbah} : \text{total saldo} = \text{bagi hasil pernasabah}$ . Setelah itu jika semua sudah selesai dalam proses awal tersebut diperiksa kembali baik dalam nominal maupun dalam hal yang lain. Sedangkan dalam proses perhitungan otomatis atau sering disebut berbasis komputer dalam melakukan transaksi yaitu dengan membuka program yang ada di bank aman tersebut memilih jenis transaksi apa yang sedang dilakukan, misalnya dalam tabungan, lalu membuka aplikasi tabungan kemudian mencantumkan apa yang sudah ditulis dalam kertas tabungan tersendiri kemudian no.rekening yang ada dalam tabungan di perlihatkan dalam mesin tersebut.<sup>7</sup>

Mengenai perhitungan akuntansi, peneliti meneliti tentang adanya sistem perhitungan akuntansinya kepada pihak teller (Rena Prasesti S.pd) dan Accounting (Rahmad) yang ada di PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung yang telah menggunakan sistem perhitungan otomatis pada transaksi Bagi Hasil Deposito Mudharabah dimana dalam PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung tersebut pada saat Transaksi yang menggunakan Program aplikasi IBA (*Islamic Banking Application*) terdapat hasil yang berbeda dalam menggunakan perhitungan secara manual dan secara otomatis.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “**Sistem**

---

<sup>7</sup>.Hasil survei di Bank Aman Syariah di bagian Teller, 21 Juli 2016

<sup>8</sup>.Hasil wawancara dengan *Rena Prasesti* pada bagian pada bagian *Teller di PT.BPRS. Aman Syari'ah Sekampung*.

**Perhitungan Akuntansi secara Manual dan Secara Otomatis pada PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung.**

**B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka pertanyaan penelitian mengenai sistem perhitungan akuntansi secara manual dan secara otomatis pada PT.-BPRS. Aman Syari'ah Sekampung yaitu bagaimanakah sistem perhitungan akuntansi dalam sistem bagi hasil deposito mudharabah dengan menggunakan perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis di PT. BPRS. Aman Syariah Sekampung?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai, yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perhitungan dan bagaimana hasil akhir dari transaksi yang dihasilkan dari perhitungan manual dan otomatis di PT. BPRS.Aman Syari'ah Sekampung.

2. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahan dapat terjawab dengan baik maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang sistem perhitungan bagi hasil khususnya dalam melakukan perhitungan akuntansi bagi pihak nasabah maupun pihak PT. BPRS Aman Syari'ah.

**b. Secara Praktis**

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi kepada pembaca dan penulis sendiri serta dalam praktek perbankan khususnya, mengenai sistem perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis.

**D. Metode Penelitian**

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan membelajarinya sebagai suatu kasus.<sup>9</sup> Adapun maksud dari pengertian *field research* dalam penelitian ini adalah melakukan penelitian secara mendalam tentang Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual dan Otomatis di PT.BPRS Aman Syariah.

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu berupa keterangan-keterangan dan bukan hitungan atau angka-angka. Penelitian deskriptif

---

<sup>9</sup>.Suraya Muctaningrum, *Metodologi Penelitian*, (Lampung, Ta'lim pers,2012),h.95

juga bisa dijelaskan sebagai pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan dilakukan secara cermat.<sup>10</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan tentang hasil dari perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis didalam transaksi pada PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung.

## 2. Sumber Data

Menurut Sumardi Suryabrata yang dimaksud dengan sumber data dengan penelitian ini adalah subjek data yang diperoleh dari sebuah penelitian.<sup>11</sup> Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data yang original.<sup>12</sup> Artinya sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Informan dalam penelitian ini adalah Pegawai yang ada di PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung, yaitu Rahmad sebagai Accounting, Rena Prasesti S.Pd sebagai teller.

### b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-

---

<sup>10</sup>.Morrison,*Metode Penelitian Survei*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012),Ed.I,h. 37

<sup>11</sup>.Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.38

<sup>12</sup>.Mudrajad Kuncoro, *Metode Research untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga,2003),h.8

lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>13</sup> Data Sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen-dokumen dan buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian buku referensi yang dipakai yaitu buku Sistem Informasi Akuntansi dan Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti guna untuk meneliti study kasus, peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu:

#### a. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Teller (Rena Prasesti S.pd) dan Accounting (Bapak Rahmad) mengenai permasalahan-permasalahan yang dibuat. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan digarap, untuk dilakukan interview.

---

<sup>13</sup>.Zuhairi, Ida Umami, Akla, Siti Zulaikha, Yuyun Yunarti, Elfa Murdiana, Ahmad Subhan Roza dan Imam Mustofa, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta, Rajawali Pers., 2006), Ed.Revisi, h.23

<sup>14</sup>.Mulyada Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.130

#### b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>15</sup> Guna mendapatkan deskripsi yang lengkap dari obyek yang diteliti, dipergunakan alat pengumpul data .

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang dapat diceritakan.<sup>16</sup> Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, maksudnya sumber data yang diperoleh itu tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi dari manusia.<sup>17</sup> Analisis data kualitatif tersebut diperkuat dengan cara berfikiran induktif, menurut Sutrisno Hadi, Berfikir Induktif berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari faktor-faktor atau

---

<sup>15</sup>Muhamad, *metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta Grafindo Persada, 2008),h. 152

<sup>16</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,2009), h. 248

<sup>17</sup>Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : Rineka Cipta,2004), h.16



peristiwa yang khusus ditarik menjadi generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>18</sup>

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi tentang Sistem Perhitungan Akuntansi secara Manual dan Otomatis.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan Tugas Akhir, peneliti akan menguraikan secara umum tentang setiap bab yang meliputi beberapa sub bab, yaitu :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang permasalahan secara mengerucut, batasan-batasan masalah, Tujuan dan Manfaat, metode penelitian dalam metode penelitian ini ada beberapa sub yaitu (jenis dan sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data), dan sistematika penulisan yang digunakan penyusunan tugas akhir ini.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG SISTEM PERHITUNGAN AKUNTANSI SECARA MANUAL DAN SECARA OTOMATIS**

Menjelaskan tentang sistem perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis, dengan diawali dengan pengertian dari sistem,perhitungan, akuntansi dan sistem perhitungan akuntansi, cara-cara dalam penggunaan

---

<sup>18</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Paper , skripsi, Tesis, dan Disertasi*,(Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 1994), h. 42

sistem tersebut, macam-macamnya, Kekurangan dan Kelebihan memakai sistem perhitungan manual dan otomatis, dan Perbedaan Sistem Perhitungan Akuntansi secara Manual dan Otomatis.

### **BAB III PENERAPAN SISTEM PERHITUNGAN AKUNTANSI SECARA MANUAL DAN OTOMATIS PADA PT. BPRS AMAN SYARI'AH**

Menjelaskan tentang Sejarah PT. BPRS. Aman syari'ah sekampung, Struktur Organisasi dalam PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung, Visi dan Misi PT. BPRS. Aman Syari'ah sekampung, Sistem Perhitungan Akuntansi pada PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung, dan Analisis Hasil Peneletian.

### **BAB IV PENUTUP**

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Sistem perhitungan akuntansi

##### 1. Pengertian Sistem Perhitungan Akuntansi

###### a. Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.<sup>19</sup> Menurut Romney dan Steinbart sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai sebuah hubungan.<sup>20</sup> Ada banyak definisi dibuat orang untuk menjelaskan pengertian sistem. Namun demikian, pada umumnya definisi itu menggambarkan bahwa pengertian sistem mengandung dua konotasi, yaitu (1) benda atau entitas, dan (2) proses atau metode. Schrode dan Voich dalam bukunya yang berjudul *Organization and Management : Basic system concept* misalnya, menyatakan bahwa sistem adalah “*whole compounded of several parts*” (suatu kesatuan yang tersusun dari sejumlah elemen). Sedangkan Elias M. Awad dalam bukunya yang berjudul *system analysis and design* menyatakan bahwa sistem adalah “*an organized functioning relationship among unit or*

---

<sup>19</sup>.Raymond Mcleod,Jr., *Sistem Informasi Manajemen*, diterjemahkan oleh Hendra Teguh, dari judul asli *Management Information System*, (Jakarta: PT.Prenhallido,1995),h.13

<sup>20</sup>.Marcelee Giovanni, “*Perancangan Sistem Informasi Akuntansi persediaan berbasis Komputer pada PT. Swadaya Abdi Manunggal*” dalam SKRIPSI, (Yogyakarta :Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya dan penerbit Nitro Cloud), No.10/tahun 2014, h. 4

*components*” (hubungan fungsional yang terorganisasi/teratur, yang berlangsung diantara bagian-bagian atau elemen-elemen).<sup>21</sup>

Memperhatikan dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sebuah sistem memiliki paling sedikit sepuluh karakteristik sebagai berikut :

- 1) Komponen (*Components*) adalah bagian-bagian atau elemen-elemen yang dapat berupa benda atau manusia.
- 2) Penghubung antar bagian (*interface*) Adalah sesuatu yang bertugas menjembatani satu bagian dengan bagian lain, dan memungkinkan terjadinya interaksi/komunikasi antar bagian
- 3) Batas (*boundry*) adalah sesuatu yang membedakan antara satu sistem dengan sistem lainnya.
- 4) Lingkungan ( *enviromtment*) segala sesuatu yang berada diluar sistem dan dapat bersifat menguntungkan atau merugikan sistem yang bersangkutan.
- 5) Masukan (*input*) adalah sesuatu yang merupakan bahan untuk diolah atau diproses oleh sistem.
- 6) Mekanisme Pengolahan (*processing*) adalah prangkat dan prosedur untuk mengubah masukan menjadi keluaran.
- 7) Keluaran (*output*). Berbagai macam bentuk hasil atau produksi yang dikeluarkan dari pengolahan.

---

<sup>21</sup>.Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013),h.9

- 8) Tujuan (*goal*). Sesuatu atau keadaan yang ingin dicapai oleh sistem, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- 9) Sensor dan kendali (*sensor and control*). Sesuatu yang bertugas memantau dan menginformasikan perubahan-perubahan didalam lingkungan.
- 10) Umpan balik (*feedback*). Informasi tentang perubahan lingkungan dan perubahan dari diri sistem.<sup>22</sup>

*Sistem* juga mempunyai teknik-teknik tersendiri. Teknik-teknik sistem merupakan alat yang digunakan dalam menganalisis, merancang, dan mendokumentasikan sistem dan sub-sub sistem yang berkaitan. Teknik-teknik sistem penting bagi auditor intern dan ekstern, juga para personel sistem dalam pengembangan sistem informasi. Teknik-teknik sistem juga digunakan oleh akuntan yang melakukan pembuatan sistem.<sup>23</sup>

Berikut merupakan teknik-teknik sistem,yaitu :

a) Bagan aliran

Bagan aliran merupakan diagram simbolik yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dalam suatu sistem, bagan ini merupakan bagan yang paling umum.<sup>24</sup>

b) Bagan Ipo dan Hipo

---

<sup>22</sup>.*Ibid.*, h.14-15

<sup>23</sup>.George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi* , diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, *Accounting Information System sixth edition*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), Jilid 1, h. 32

<sup>24</sup>.*Ibid.*, h. 34

Bagan Ipo (*Input Process Output*) merupakan menyajikan sangat sedikit rincian yang berkaitan dengan fungsi pemrosesan tetapi merupakan teknik yang bermanfaat untuk menganalisis keseluruhan kebutuhan informasi. Sedangkan Hipo (*Hierarchy Plus Input Process Output*) yaitu alat bantu yang digunakan untuk membuat spesifikasi program yang merupakan struktur yang berisi diagram dimana didalam program ini berisi input yang diproses dan menghasilkan output, hipo berguna untuk mengidentifikasi yang harus dilakukan dan bagai alat pendukung perancang dan alat dokumentasi.

c) Bagan Aliran Sistem dan Program

Bagan Aliran Sistem adalah mengidentifikasi keseluruhan atau jangkauan aliran operasi dalam sistem. Sedangkan Bagan Aliran Program atau disebut juga Aliran Blok yaitu lebih lebih rinci dalam hal fungsi-fungsipemrosesan dibanding dengan aliran sistem.<sup>25</sup>

Dengan demikian teknik-teknik sistem digunakan baik oleh editor maupun personel sistem sebagai alat analisis dan dokumentasi.

Sistem juga telah mempunyai proyek pengembangan sistem yang biasanya terdiri dari tiga fase umum yaitu : analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem. Analisis

---

<sup>25</sup>.*Ibid.*, h. 39-41

sistem meliputi formulasi dan evaluasi solusi-solusi masalah sistem. Penekanan dalam analisis sistem adalah pada tujuan keseluruhan sistem. Selanjutnya adalah perencanaan sistem yaitu menspesifikasikan rincian solusi yang dipilih oleh proses analisis sistem. Dan implementasi sistem adalah proses penempatan rancangan prosedur-prosedur dan metode-metode baru.<sup>26</sup>

**b. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Perhitungan Akuntansi (SPA)**

akuntansi ada beberapa pendapat yang membahas tentang akuntansi yaitu : Menurut Cars Warren, dalam bukunya yang berjudul *Accounting*, definisi akuntansi adalah “ *Accounting can be defined as information system that provides reports to stakeholders about the economic activities and condition of the business*”(Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada para pemangku kepentingan), menurut Asosiasi akuntansi Amerika atau *Amerika Accounting Association (AAA)* mengemukakan bahwa “ *Accounting is the processes of identifying, measuring, and reporting economic information, whic enable and unambiguous evaluation and decision-making by those who use the information*”, (akuntansi

---

<sup>26</sup>.*Ibid.*, h.21

adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penilaian yang jelas serta tidak membingungkan oleh penggunanya).<sup>27</sup> Menurut Sugiarto dan Suarjono menyatakan bahwa akuntansi dapat di definisikan dari dua segi: pertama dari segi ilmu, Akuntansi adalah keseluruhan pengetahuan yang bersangkutan dengan fungsi menghasilkan informasi keuangan satu unit organisasi kepada pihak yang berkepentingan untuk di jadikan dasar pengambilan keputusan, dua dari segi proses atau kegiatannya akuntansi adalah kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian transaksi keuangan suatu unit organisasi dengan cara tertentu.<sup>28</sup> Sedangkan ada yang berpendapat lain bahwa akuntansi Menurut American Institute of Cerrtified Accountants “Akuntansi (*Accounting*) adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut”.<sup>29</sup> Jadi, dari beberapa definisi akuntansi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan dengan menggunakan pencatatan, pengikhtisaran atas seluruh laporan keuangan yang terjadi dalam transaksi tersebut.

---

<sup>27</sup>.Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta, Kencana, 2009), Ed. 1, h 1

<sup>28</sup>.Mia Lasmi Wadiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2016), h.20

<sup>29</sup>.Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013), h. 1



Sedangkan untuk akuntansi bank merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran atas seluruh transaksi yang terjadi didalam bank. Transaksi-transaksi yang dicatat oleh bank meliputi transaksi keuangan maupun transaksi lain yang akan mengakibatkan adanya peristiwa keuangan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Hasil dari transaksi akuntansi bank berupa laporan keuangan bank.<sup>30</sup>

Entitas menyelenggarakan akuntansi melalui suatu sistem akuntansi, yang dinamakan sistem akuntansi (*accounting syistem*) adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban manajemen yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pengumpulan data merupakan prosedur pertama dalam sistem akuntansi,<sup>31</sup> kegiatan pengumpulan data sesungguhnya bermula dari identifikasi kebutuhan informasi dalam lingkungan dan seluruh jajaran organisasi. Telah dimaklumi bahwa data merupakan bahan mentah atau bahan baku yang diolah lebih lanjut sehingga bentuknya berubah menjadi informasi. Unit pengelolaan data hanya mampu menghasilkan informasi yang bermutu tinggi dan sesuai dengan kebutuhan organisasi apabila data yang

---

<sup>30</sup>Ismail, *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*,(Jakarta, Kencana Prenada Media Group,2010),h. 14

<sup>31</sup>.Surya, Raja Adri Satriawan, *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013 )h.151

dikumpulkan dan diolah juga tinggi mutunya. Oleh karena itu segala upaya harus ditempuh untuk menjamin bahwa data yang terkumpul untuk diolah memang bermutu tinggi.<sup>32</sup> Data yang telah dikumpulkan didokumentasikan dengan menggunakan formulir (*form*) formulir yang telah diisi dengan data tersebut disebut dengan dokumen (*document*) dokumen dapat dibedakan menjadi 2 yaitu dokumen sumber (*source dokument*) dan dokumen pendukung (*corroborating/supporting dokumen*). Dokumen sumber adalah dokumen utama yang dipakai sebagai dasar pencatatan ke dalam catatan akuntansi. Sedangkan dokumen pendukung adalah dokumen yang melampiri dokumen sumber sebagai sahnya transaksi yang direkam dalam dokumen sumber. Data yang ada pada dokumen kemudian dicatat dalam catatan akuntansi yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu. Kemudian catatan akuntansi biasanya diikhtisarkan melalui suatu neraca saldo.<sup>33</sup>

Sementara itu kata perhitungan diambil dari kata hitung yang berarti perihal atau membilang, jadi perhitungan adalah perbuatan atau pertimbangan dalam melakukan sesuatu hal

---

<sup>32</sup>.Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, ( Jakarta, Bumi Aksara,2003 ), Ed. 2, Cet. 4, h.118

<sup>33</sup>.Surya, Raja Adri Satriawan, *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS.*, h.151 - 152

tertentu, seperti mempertimbangkan hasil dari jumlah transaksi-transaksi yang dilakukan disuatu bank.<sup>34</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah dibahas diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa Sistem Perhitungan Akuntansi adalah suatu cara atau prosedur mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dalam mempertimbangkan pertanggung jawaban atas seluruh transaksi yang telah terjadi dibank. Dari pengertian Sistem Perhitungan Akuntansi bahwa dalam perhitungan akuntansi terdapat laporan keuangan.

### **c. Definisi Laporan Keuangan**

Ada beberapa definisi baik menurut perbankan syari'ah maupun beberapa pakar telah memberikan pengertian tentang laporan keuangan sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan adalah laporan informasi keuangan organisasi yang diterbitkan oleh perusahaan tentang hasil proses akuntansi sebagai sarana mengomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal.
- 2) Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1”laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”

---

<sup>34</sup>.M. Andre Martin dan F.U Bhaskarra, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karina Art, 2002), h. 209

3) Menurut Farid dan Siswanto, laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan yang bersifat finansial.<sup>35</sup>

Laporan keuangan syari'ah adalah cara mengolah suatu informasi keuangan berdasarkan aturan syari'ah dan hukum islam agar menghasilkan suatu laporan yang menghasilkan suatu laporan yang memberi manfaat.<sup>36</sup>

Dari beberapa definisi laporan keuangan dapat diambil pengertian bahwa laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan.laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan.<sup>37</sup>

#### **d. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang harus disajikan oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis. Jenis-jenis laporan keuangan yang ada adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2016)

<sup>36</sup>.K. Fred Skousen, *Akuntansi Keuangan : Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), h. 40

<sup>37</sup>.Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h. 4

### 1) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi aktiva, pasiva, dan ekuitas suatu perusahaan.

### 2) Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha dalam suatu periode tertentu.

### 3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung ataupun tidak yang berpengaruh langsung terhadap kas.

### 4) Laporan perubahan Modal

Laporan ini berisi catatan terjadinya perubahan modal diperusahaan.<sup>38</sup>

## **2. Cara – cara penggunaan Sistem perhitungan akuntansi**

### **a. Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah**

Berkaitan dengan sistem perhitungan akuntansi, bank syariah telah memiliki bagi hasil dari setiap transaksi yang ada dibank syariah, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara

---

<sup>38</sup>.Kasmir, *kewirausahaan*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.210-211

pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola (Mudharib). dalam prinsip perhitungan bagi hasil pendapatan sangat penting untuk ditentukan di awal dan di ketahui oleh kedua belah pihak yang akan melakukan kesepakatan kerja sama bisnis karena apabila hal ini tidak dilakukan, maka berarti telah terjadi *ghoror*, sehingga transaksi tidak sesuai dengan prinsip syari'ah. Prinsip perhitungan bagi hasil menentukan jumlah pendapatan yang digunakan sebagai dasar perhitungan untuk bagi hasil. Dewan Syari'ah Nasional dalam fatwanya dengan nomor 15 tahun 2000 menyatakan bahwa bank syari'ah boleh menggunakan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) maupun bagi untung (*profit sharing*) sebagai dasar bagi hasil.<sup>39</sup>

#### **b. Bagi Hasil Depoito Mudharabah**

Dalam produk-produk perbankan syariah terdapat produk deposito, deposito (*Time Deposit*) menurut Undang-undang Perbankan Syari'ah Nomor 21 tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad yang lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan bank syari'ah dan atau unit usaha syariah. Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan

---

<sup>39</sup>.Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syari'ah Teori dan Praktik Kontemporer.*, h. 370-371

bagi hasilnya lebih tinggi dari pada tabungan. Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dananya sebelum jatuh tempo yang telah disepakati, akan tetapi bagi hasil yang ditawarkan jauh lebih tinggi dari pada tabungan biasa maupun tabungan berencana. Produk penghimpunan dana ini biasanya dipilih oleh nasabah yang memiliki kelebihan dana sehingga selain bertujuan untuk menyimpan dananya, bertujuan pula untuk salah satu sarana berinvestasi.<sup>40</sup>

Sarana atau alat untuk menarik uang yang disimpan di deposito sangat tergantung dari jenis depositonya. Artinya setiap jenis deposito mengandung beberapa perbedaan sehingga diperlukan sarana yang berbeda pula. Dalam praktik konvensionalnya, saat ini jenis-jenis deposito yang ditawarkan oleh bank dan ada di masyarakat adalah deposito berjangka yaitu deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu, sertifikat deposito yaitu deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2,3,6 dan 12 bulan, dan deposit on call yaitu deposito yang diterbitkan dalam jangka waktu minimal 7 hari dan yang paling lama kurang dari 1 bulan.<sup>41</sup> Dalam fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO. 03/DSN-MUI/IV/2000, deposito terdiri dua jenis: *petama*, deposito yang tidak dibenarkan secara prinsip syari'ah yaitu deposito yang

---

<sup>40</sup>.Muhamad Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syari'ah*,(Bandung : Alfabeta, 2012), h. 35

<sup>41</sup>.Kasmir,*Dasar-Dasar Perbankan*,( Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 94-98

berdasarkan perhitungan bunga. *Kedua*, deposito yang dibenarkan secara syari'ah yaitu deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.<sup>42</sup>

Secara singkat mudharabah atau penanaman modal adalah penyerahan modal kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan persentase keuntungan. Sebagai suatu kontrak, mudharabah merupakan akad bagi hasil/modal (shahibul mal) menyediakan modal kepada pengusaha sebagai pengelola (mudharib). Untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>43</sup>

Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan penarikanya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Sifat deposito yaitu penarikanya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito yang lebih tinggi dibanding tabungan mudharabah.<sup>44</sup>

### **c. Cara Menggunakan Sistem Perhitungan Akuntansi**

---

<sup>42</sup>.Muhamad Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syari'ah*, h.35

<sup>43</sup>.Ascarya, *akad dan produk bank syari'ah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007),

<sup>44</sup>.Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), h.91



Dengan hal ini, Dalam praktik perbankan syariah sistem bagi hasil dalam produk deposito mudharabah dalam tahap menghitung jumlah pendapatan yang dibagi hasil kedalam proses perhitungan akuntansinya yaitu telah menggunakan dengan 2 cara atau proses yaitu: sistem perhitungan akuntansi secara manual, dan sistem perhitungan akuntansi secara otomatis atau berbasis komputer.

### 1) Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual

Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual merupakan sistem akuntansi yang dikerjakan dengan tangan (*manual accounting system*). Unsur terpenting dalam sistem manual yaitu menggunakan jurnal khusus (*special journal*) dan buku besar pembantu (*subsidiary ledger*).<sup>45</sup> Bagian ini menjelaskan tentang tujuan setiap *record* akuntansi yang dilakukan dalam siklus akuntansi. Kita akan mulai dengan *record* (catatan) tradisional yang dilakukan sistem manual (dokumen, jurnal, dan buku besar). Dokumen adalah sebuah dokumen menyediakan bukti dari peristiwa ekonomi dan dapat digunakan untuk memulai pemrosesan transaksi.<sup>46</sup> Sebuah jurnal merupakan sebuah record ayat-ayat jurnal secara kronologis, pada titik tertentu dalam proses transaksi ketika

---

<sup>45</sup>.www.Materi Akuntansi.com diunduh pada tanggal 12 Januari 2017

<sup>46</sup>.James A.Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, diterjemahkan oleh Thomson Learning Asia, dari judul asli *Information Accounting System*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), edisi pertama, h.58

semua fakta yang relevan tentang transaksi diketahui. Jurnal memiliki dua jurnal yaitu jurnal khusus dan jurnal umum, jurnal khusus digunakan untuk mencatat kelas transaksi spesifik yang muncul dalam volume tinggi sedangkan jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang jarang terjadi atau tidak sama.<sup>47</sup>

Dalam hal diatas sudah di jelaskan dengan adanya sistem bagi hasil deposito mudharabah yang ada didalam perbankan syari'ah, untuk melakukan proses perhitungan akuntansi secara manual dengan melakukan tahap-tahap yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

a) Ketentuan Nisbah Bagi Hasil dan margin Deposito Mudharabah

Nisbah merupakan presentasi keuntungan yang akan diperoleh Shahibul Mal dan Mudharib yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat resiko bisnis, bukan akibat kelalaian mudharib, maka pembagian kerugiannya berdasarkan porsi modal yang disetor oleh masing-masing pihak.<sup>48</sup>

Nisbah bagi hasil memiliki sebutan-sebutan yaitu :

- (1) Nisbah aktiva tetap terhadap modal bersih, nisbah ini digunakan untuk menentukan tingkat investasi dalam

---

<sup>47</sup>. *Ibid.*, h. 60-62

<sup>48</sup>. Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2012), h. 99

aktiva tetap dengan modal yang dimiliki oleh pemilik usaha bisnis, dalam ketentuan bidang perbankan nisbah aktiva tetap terhadap modal bersih tidak boleh melebihi 50%.

- (2) Nisbah *At-Tanwil Wa Al-Wada'i* adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Rasio pembiayaan bank syari'ah dengan pihak ketiganya; rasio penghimpunan dan penyaluran dana.
- (3) Nisbah Jariyah merupakan rasio lancar (*Quick Ratio*) perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek.

Dalam ketentuan nisbah bagi hasil deposito mudharabah yaitu ditentukan oleh masing-masing perbankan syari'ah, jadi dalam nisbah bagi hasil disetiap bank itu berbeda-beda dengan berpatokan tidak melebihi keuntungan lebih dari 50%.<sup>49</sup>

#### b) Penetapan Margin

Bank syari'ah menetapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *natural certainty contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*Amount*) maupun waktu (*Timing*). Secara teknis, yang dimaksud dengan margin

---

<sup>49</sup> Ibid., h. 100-101

keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari perhitungan margin keuntungan ditetapkan secara bulanan maka setahun ditetapkan 12 bulan.<sup>50</sup>

c) Rumus Deposito Mudharabah

Dasar perhitungan akuntansi dalam bagi hasil deposito mudharabah, mudharabah itu sendiri memiliki dua bentuk mudharabah yaitu:

(1) Mudharabah Mutlaqoh

Dalam menghitung bagi hasil deposito *Mudharabah Mutlaqoh* basis perhitungan adalah bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal buku, namun tidak termasuk tanggal pembukuan deposito dan tanggal jatuh tempo. Sedangkan jumlah hari dalam sebulan yang menjadi angka pembagi adalah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari dan 31 hari). Rumus perhitungan bagi hasil deposito mudharabah mutlaqoh sebagai berikut:

$$\frac{\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito mudharabah} \times \text{tingkat bagi hasil}}{\text{Hari kalender yang bersangkutan}}$$

Hari kalender yang bersangkutan

---

<sup>50</sup>. Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Ed.4, Cet. 7, h. 279-280

## (2) Mudharabah Muqayadah

Dalam deposito mudharabah muqayadah pemilik dana memberikan batasan dan persyaratan tertentu kepada bank syari'ah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan tempat, cara, maupun objek investasinya.

Dalam menggunakan dana deposito *Mudharabah Muqayadah* ini terdapat dua metode yaitu:

### (a) *Closter Pool of Fund*

Yaitu penggunaan dana untuk beberapa proyek dalam suatu jenis industri bisnis. Dalam memperhitungkan bagi hasil *Cluster Pool of Fund* bank syari'ah dapat menggunakan rumus :

Hari bagi hasil x nominal deposito x tingkat basil

Hari kalender yang bersangkutan

### (b) *Spesific Projekt*

Dalam menghitung bagi hasil deposito, basis perhitungan bagi hasil deposito adalah hari tanggal pembukaan deposito sampai dengan pembayaran bagi hasil terdekat dan menjadi angka pembilang. Dalam hal nominal proyek yang dibiayai oleh lebih dari satu nasabah atau oleh bank atau nasabah, maka

hasil yang dihitung secara profesional. Rumus bagi hasil yang dapat digunakan yaitu :

$$\frac{\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito} \times \text{return proyek}}{\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal proyekdibiayai}}^{51}$$

## 2) Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Otomatis (Berbasis Komputer)

Teknologi dapat menjadi alat yang sangat ampuh untuk perubahan organisasi. Penerapan tingkat rendah dari perubahan yang terjadi pada organisasi disebut otomatisasi, sedangkan penerapan teknologi tingkat tinggi disebut rancang ulang. Otomatisasi menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan aktivitas pekerjaan. Sistem yang otomatis mencoba untuk menyerahanakan proses manual tradisional.<sup>52</sup>

Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Otomatis atau bisa disebut juga dengan berbasis komputer merupakan mencatat dan melaporkan arus dana melalui pengaturan dan pembuatan laporan keuangan historis seperti neraca dan laporan laba rugi. Sistem semacam ini juga menghasilkan

---

<sup>51</sup>.Ibid, h. 353-356

<sup>52</sup>.James A.Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, diterjemahkan oleh Thomson Learning Asia, dari judul asli *Information Accounting System.*, h, 206

perkiraan kondisi dimasa mendatang seperti perkiraan laporan keuangan dan anggaran keuangan.<sup>53</sup>

Dengan hal ini, perbankan mempunyai aplikasi perbankan salah satunya yaitu Aplikasi IBA (*Islamic Banking Application*) yaitu suatu sistem perbankan yang dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*Riba*), Spekulasi (*maisir*) dan ketidak aslian atau ketidak jelasan (*gharar*). Jadi dalam proses perhitungan akuntansi perbankan menggunakan aplikasi perbankan itu sendiri karena tidak mengandung unsur riba dan agar dalam proses input data mudah dan sudah pasti benar dalam perhitungannya.

## **B. Kekurangan dan Kelebihan menggunakan sistem perhitungan manual dan otomatis**

Dalam dunia perbankan untuk menggunakan sistem perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis memiliki kelebihan dan kekurangan dalam melakukan sistem tersebut, berikut adalah kekurangan dan kelebihan menggunakan sistem akuntansi secara manual dan otomatis yaitu:

1. Kelebihan menggunakan sistem akuntansi secara manual :
  - a. Pembagian tugas dalam menjalankan sistem, dengan adanya pembagian tugas, dalam laporan keuangan tidak rawan kekeliruan dan penyimpangan yang dilakukan oleh staf akuntan.

---

<sup>53</sup>.James A. O'brien, *Pengantar Sistem Informasi*, diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, dari judul asli *Introduction to Information System*, (Jakarta, Salemba empat, 2006), edisi 12, h.361

- b. Dapat menetralsir biaya
2. Kekurangan menggunakan sistem perhitungan akuntansi secara manual
- a. Pada pembukuan manual Anda harus mencatat banyak hal secara manual pada beberapa kertas kerja/buku, dan menyusun jurnal double entry yang cukup membingungkan bagi mereka yang tidak mengerti akuntansi, serta sangat memakan waktu dan beresiko apabila tidak teliti.
  - b. Untuk penjualan barang dagangan, proses pembuatan jurnal juga menjadi rumit, karena harus mengetahui rekening apa untuk barang tersebut, dan harus menghitung harga pokok barang manual. Satu persatu dari kartu stok tiap barang, apakah menggunakan metode FIFO, atau Average.
  - c. Pembuatan laporan aliran kas jauh lebih rumit daripada laporan Neraca dan Laba Rugi. Dimana harus diketahui necara bulan sebelumnya, menghitung perubahaannya, menghitung nilai penyusutan dan menyusunnya menjadi laporan sesuai aturan akuntansi yang berlaku.
  - d. Anda akan sulit mengawasi keuangan perusahaan jika menggunakan akuntansi secara manual. Data finansial atau pembukuan perusahaan hanya dipegang oleh 1 orang atau 1 departemen sehingga Anda akan kesulitan untuk mengendalikan keuangan perusahaan.



- e. Menggunakan akuntansi secara manual membutuhkan biaya besar. Anda harus menggaji seorang *in-house accountant* untuk menyelesaikan pembukuan Anda. Belum lagi biaya auditor yang harus memeriksa laporan keuangan Anda.<sup>54</sup>
3. Kelebihan sistem perhitungan akuntansi secara otomatis ( berbasis komputer )
- a. Dapat meningkatkan *throughput* dan efisiensi, khususnya jika volume data yang diolah cukup besar. *Throughput* adalah ukuran kapasitas sistem mulai input sampai output dalam suatu periode tertentu. Dengan menggunakan komputer, *throughput* akan semakin besar, sehingga jika volume data yang diolah cukup besar, biaya per transaksi akan semakin rendah.
  - b. Konveksi data dengan menggunakan komputer lebih mudah, karena komputer melakukan perhitungan secara otomatis, bisa mencatat data tanggal dan waktu secara otomatis, dan lain-lain. Selain itu komputer juga mampu melakukan verifikasi kecermatan angka-angka data transaksi input dan membandingkan data tersebut dengan data yang sah.
  - c. Komputer mampu menyajikan informasi secara tepat. Laporan dan analisis yang diproses dan disusun oleh komputer dapat disajikan

---

<sup>54</sup>.[www.salesaccurate.wordpress.com/tinggalkan-pencatatan-akutansi-secara-manual](http://www.salesaccurate.wordpress.com/tinggalkan-pencatatan-akutansi-secara-manual) diunduh pada 31 Juli 2017

dengan lebih jauh lebih cepat jika dibandingkan dengan manusia (manual), serta memiliki tingkat kecermatan yang tinggi.<sup>55</sup>

### **C. Perbedaan Sistem Perhitungan Akuntansi secara Manual dan Otomatis**

Dalam hal ini Sistem Perhitungan Akuntansi secara Manual dan Otomatis mempunyai beberapa perbedaan dan Cara membedakan antara keduanya adalah dengan melihat karakteristik-karakteristiknya masing-masing yakni:

Karakteristik sistem Akuntansi Manual adalah sebagai berikut :

1. Sistem manual berperan sebagai pengendali
2. Keterbatasan output pada saat selesainya pekerjaan laporan akhir. Sedangkan laporan dibagian awal, tengah, sulit untuk dibuat dengan segera.
3. Pengamanan bukti-bukti pembukuan, baik sumber dokumen maupun dokumen pendukung harus dijaga dengan ketat dan rahasia.
4. Membutuhkan waktu dan tenaga yang optimal untuk melakukan jejak audit
5. Mekasimalisasi pemakaian tenaga manusia untuk proses *entry* data
6. Penerapan aturan yang berlapis sesuai hirarki organisasi dalam penerapan control terhadap manusia.

---

<sup>55</sup>. [www.dzah.chodijah.blogspot.co.id/efisiensi sistem komputerisasi.html](http://www.dzah.chodijah.blogspot.co.id/efisiensi%20sistem%20komputerisasi.html) diunduh pada tanggal 13 januari 2017-01-13

Karakteristik sistem akuntansi secara otomatis atau yang berbasis komputer adalah sebagai berikut :

1. Modul buku besar menjadi data stronge
2. Kebutuhan informasi dapat dilakukan langsung ke *database* sistem
3. Informasi keuangan yang dapat dimunculkan segera serentak melalui *media windows*
4. Pencatatan data akuntansi berupa buku besar dan buku pembantu disimpan disistem database
5. Perangkat keras dan perangkat lunak teknologi dominan digunakan
6. Dapat dilakukan jejak audit berdasarkan bagan alir program dan bagan alir sistem yang tersedia
7. Peranan tenaga kerja manusia terbatas pada entry data dan rawan terhadap serangan virus komputer.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>.Mardi,*Sistem Infomasi Akuntansi*,(Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), h.46-48

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. BPRS Aman Syari'ah sekampung**

##### **1. Sejarah PT. BPRS Aman syari'ah sekampung**

PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Pebruari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Nomor : AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Pebruari 2014 serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh Direksi dan jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan BPRS merupakan singkatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama

dari badan usaha tersebut. PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah.<sup>57</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syari'ah sekampung**

Tujuan Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Lampung dan sekitarnya melalui :

- a. Pemberian pelayanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip bank yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat.
- c. Berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (rentenir).
- d. Terciptanya ukhuwah Islamiyah yang semakin berkualitas baik antara nasabah dengan BPR Syariah sebagai pelaksana amaliah, maupun di antara nasabah BPR Syariah.
- e. Mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menguntungkan kepada nasib, namun lebih menekankan kepada usaha.
- f. Mengupayakan terlaksananya syariah Islam dalam bermuamalah khususnya di bidang transaksi perbankan.

---

<sup>57</sup>.Dokumentasi kepada bapak sugiyanto selaku wakil direktur/direktur di PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung pada saat ppl tanggal 14 Juni 2016

- g. Mengembangkan sistem ekonomi Islam dengan menjalin kemitraan dengan lembaga syariah lainnya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang makmur dalam keadilan.<sup>58</sup>

### 3. Struktur Organisasi dalam PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung

Struktur organisasi pada PT. BPR Syariah Lampung Timur adalah gambar sebagai berikut :

Pemilik Modal :

#### STRUKTUR ORGANISASI<sup>59</sup>

Pemegang Saham Pengendali (PSP) : Hi. Mahfud, S.Ag.M.H

##### a. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hi. Mahfud, S.Ag M.H

Komisaris : Hi. Suwitarjo, S.Pd

##### b. Dewan Direksi

Direktur Utama : Tonny Utomo, S.E

Direktur : Sugiyanto, A.Md E.Sy

##### c. Dewan Pengawas Syariah

Ketua Pengawas : Hi. Agus Wibowo, S.Pd MM

Anggota Pengawas : Hi. Mohamad Taufik Hidayat, M.Si

##### d. Internal Audit

Rena Prasesti

##### e. Kapala Bagian Pembiayaan dan Dana

---

<sup>58</sup> Ibid,..

<sup>59</sup> Ibid.,

1. Alvin Novianto
2. Miftahul Fajar
3. Ikhwan Nur Ayudin
4. Dedi Wahyudi
5. Rifki Safrizal
6. Gesang
7. Rosita
8. Eka
9. Adit
10. Dimas

**f. Kepala Bagian Umum**

1. Sudibyo
2. Muhsinin
3. Suharyadi
4. Yuli

**e. Kepala Bagian Oprasional**

Customer Service : Linda Kusneri, A.Md

Teller : Rena Prasesti, S.Pd

Accounting : Rahmad

Adm Legal : Dian Puspitasari, S.Pd

Berdasarkan struktur organisasi tersebut dapat dijelaskan kegiatan dari setiap bagian sebagai berikut :<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Ibid.,

## 1. RUPS

Dalam suatu Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan merupakan bagian tertinggi dan memiliki hak istimewa diantara bagian-bagian Perseroan lainnya. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa. Dimana untuk RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun dengan agenda perihal pertanggung jawaban Direksi dan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 tahun, Program kerja untuk tahun ke depan, penunjukan akuntan publik, dll. RUPS Tahunan tersebut harus dilaksanakan maksimal 6 bulan setelah tahun buku berakhir, yaitu selambat-lambatnya pada akhir bulan Juni tahun berikutnya.

## 2. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah bertugas melakukan penilaian dan pengawasan atas produk yang akan ditawarkan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dari dan untuk masyarakat, agar berjalan sesuai dengan syariah Islam yang dituangkan dalam bentuk keputusan atau fatwa.

## 3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan intern Bank dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan dan ketentuan yang berlaku.

## 4. Dewan Direksi

Dewan Direksi terdiri dari Direktur Utama dan seorang atau lebih sebagai Direktur, bertugas memimpin dan mengawasi kegiatan Bank sehari-



hari sesuai dengan kebijakan umum yang telah disetujui Dewan Komisaris dalam RUPS.

5. Internal Audit

Internal Audit merupakan unit Internal Audit yang bertugas membantu Direktur dan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal memberikan pelayanan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan.

6. *Account Officer*

Bagian *Account Officer* sebagai bagian yang memasarkan produk Bank untuk mencari nasabah yang terdiri dari:

a. *Financing*

Bertugas memberikan pembiayaan kepada calon nasabah yang melakukan pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang ada pada PT BPRS Bank Aman Syariah Lampung Timur.

b. *Funding*

Bertugas sebagai pemasar produk penghimpun dana dan investasi dana guna meningkatkan pendapatan Bank, meningkatkan hubungan bisnis antar Bank dengan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan, memutakhirkan dokumen dan nasabah pendanaan sesuai pengolahan, serta memprioritaskan untuk memberikan pelayanan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah.

#### 7. *Teller*

Bagian *Teller* bertugas atas pelaksanaan penerima setoran dan pembayaran tunai atau pemindahbukuan nasabah, mengambil atau menyetor dari atau ke Bank Indonesia atau ke tempat lain sesuai penugasan dan mengamankan serta menyimpan uang tunai, surat-surat berharga, dan membuat laporan sesuai dengan bilangannya.

#### 8. *Customer service*

Bagian *Customer service* bertugas memberikan penjelasan kepada nasabah tentang produk, syarat dan tata caranya yang terdapat pada Bank, melayani pembukaan rekening giro dan tabungan, melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran atau penutupan rekening, cek atau bilyet giro dan melayani keluhan nasabah serta memberikan solusi atas masalah yang berkaitan dengan Bank.

#### 9. *Legal officer*

*Legal Officer* bertugas mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi, dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi Bank dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

### 4. **Produk dan Jasa di PT.BPRS.Aman Syari'ah Sekampung**

Aspek ini merupakan jenis-jenis produk yang akan diperkenalkan kepada masyarakat pengguna jasa PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.

#### **a. Produk Pendanaan**

Produk ini menyangkut berbagai pelayanan untuk menarik dana masyarakat yang meliputi :

a) Tabungan Khusus *Wadiah* (TAKWA)

Tabungan ini pada hakekatnya merupakan dana masyarakat, tabungan dengan sistem wadiah ini dapat menampung berbagai aspek kepentingan Baitul Maal dan yang bersifat amanah lainnya, seperti :

- Zakat
- Infaq
- Shadaqah
- SPP
- Uang Infaq Bangunan
- Amanah lainnya

Setoran dan Pengambilan dapat dilakukan setiap hari kerja tanpa pembatasan jumlah dan frekuensinya. Minimum setoran tidak dibatasi mengingat amanah dengan orientasi non ekonomi. Bonus/jasa diberikan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas karena simpanan ini bersifat Amanah.

Pada hakekatnya jenis tabungan ini dapat diselenggarakan sesuai kepentingan pemberi amanah sehingga bentuknya semacam rekening tabungan tetap dan ia berhak memperoleh bonus/jasa bank. Bonus/jasa bank ditambahkan pada rekening tabungan yang bersangkutan setiap bulan (dikenakan pajak bila > Rp. 7.500.000,-).

b) Tabungan *Mudharabah* (TAMBAH)

Tabungan *Mudharabah* merupakan produk yang ditawarkan kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh bank dan nasabah. Tabungan *mudharabah* pada PT BPRS Aman Syariah dibagi menjadi beberapa variasi produk simpaanan, yaitu:

1) Tabungan Haji Mabruur (TAJIMABRUR)

Tabungan Ongkos Naik Haji PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan kaum muslimin dan muslimat yang berniat menunaikan ibadah haji namun belum cukup untuk membayar lunas sekaligus.

Dalam melaksanakan kegiatan penarikan dana masyarakat ini, memberikan jaminan kepastian terhadap pemberi amanah, maka PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur pada prinsipnya melakukan kerjasama dengan Bank Umum Syariah yang ditunjuk untuk menerima setoran ONH oleh Pemerintah dan Lembaga Bimbingan Haji Kabupaten Lampung Timur (KBIH).

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah di tetapkan oleh PT BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- Setoran pertama minimal Rp. 500.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,
- Frekuensi setoran tidak terbatas.
- Pengambilan dilakukan dengan cara membuat surat kuasa kepada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

untuk memindahbukukan pada setoran ONH pada salah satu bank yang ditunjuk (yang telah menandatangani MOU) apabila telah mencukupi setoran ONH lunas.

## 2) Tabungan Qurban Aman Syariah (TAQURBANAS)

Tabungan qurban ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan muslimin dan muslimat yang berniat untuk melaksanakan ibadah penyembelihan hewan qurban pada Hari Raya Idul Adha. Dalam hal ini PT. BPRS Aman Syariah harus memberikan jaminan kepada pemilik dana, bahwa simpanan itu dapat diambil pada saat menjelang Hari Raya Idul Adha untuk segera dibelikan hewan qurban

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah ditetapkan oleh PT.BPRS.Aman Syariah, sebagai berikut :

- Setoran pertama minimal Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- Frekuensi setoran tidak terbatas
- Pengambilan dilakukan pada saat menjelang bulan Dzulhijjah

## c) Deposito Mudharabah

Deposito berjangkan ini diperuntukkan bagi penyimpanan perorangan, perusahaan badan amal, organisasi sosial, koperasi dan segala lapisan masyarakat. Ketentuan tabungan ini adalah sebagai berikut:

- Setoran

- Setoran Minimum Rp. 500.000,-
- Frekuensi penyetoran sekali pada saat buka deposito.
- Penarikan pada saat jatuh tempo
- Dibayar kemudian setiap bulan (perhitungan menurut distribusi keuntungan hari bulan sebenarnya).
- Pajak bagi hasil deposito mengikuti ketentuan yang berlaku yaitu deposito dipotong PPH 20% final.
- Zakat bagi hasil deposito 2,5% bagi hasil sebelum dipotong pajak
- Diberikan sistem perpanjangan otomatis *Automatic Rollover* (ARO) atau non ARO.

Tabungan dan deposito nasabah akan disalurkan secara produktif dengan berdasarkan prinsip syariah serta bermanfaat yaitu :

- a. Aman dan terjamin
- b. Mengikuti program penjaminan Pemerintah
- c. Bagi hasil yang kompetitif atau bonus yang menarik, diberikan setiap bulan secara otomatis masuk ke rekening tabungan nasabah
- d. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- e. Membantu perencanaan dan program keuangan dan investasi nasabah
- f. Berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi daerah khusus usaha kecil

Tabungan deposito PT BPRS Aman Syariah terbagi menjadi 3 produk, yaitu:

1. Deposito 3 bulan
2. Deposito 6 bulan
3. Deposito 12 bulan

Selain deposito tersebut diatas ada juga produk deposito antar bank pasiva, produk ini untuk menghimpun dana dari bank lain untuk keperluan likuiditas bank yang bersangkutan.

#### Contoh Perhitungan Perhimpunan Dana Deposito

Tuan A menempatkan dana deposito Investasi Mudharabah di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebesar Rp. 4.000.000,- jangka waktu 1 bulan dan nisbah bagi hasil 60% : 40% (60% untuk nasabah : 40% untuk Bank). Diasumsikan total dana Deposito Investigasi Mudharabah di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebesar Rp. 200.000.000,- dan keuntungan yang diperoleh untuk dana deposito (Profit distribution) sebesar Rp. 10.000.000,- maka pada saat jatuh tempo nasabah akan memperoleh dana bagi hasil :

$$\frac{\text{Rp } 4.000.000,-}{\text{Rp } 200.000.000,-} \times \text{Rp } 10.000.000,- \times 60\% = \text{Rp } 120.000,- \text{ sebelum pajak}$$

**b. Produk Penempatan Dana Masyarakat (Pembiayaan)**

Produk penyaluran dana masyarakat merupakan kualitas aktiva sangat ditentukan oleh ketepatan dan efektifnya penempatan dana tersebut. Oleh karena itu penyaluran dana masyarakat yang akan dikelola PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan prinsip :
  - a) Murabahah
  - b) Istishna
  - c) Salam
  - d) Ijarah
  - e) Multi Jasa
- 2) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip: Mudharabah dan Musyarakah
- 3) Pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip :
  - a) Rahn
  - b) Qardh dan qardhul hasan

Produk-produk tersebut akan ditempatkan pada segmentasi bisnis sebagai bisnis kecil dan koperasi serta bisnis pertanian.

**B. Sistem Perhitungan Akuntansi pada PT.BPRS Aman Syari'ah Sekampung**

Berkembangnya teknologi saat ini, rasanya setiap organisasi sekarang memiliki sistem komputerisasi dalam hal ini dapat menyebabkan berkurangnya menggunakan sistem manual. Dan pada saat ini dalam PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung telah banyak menggunakan sistem otomatis atau secara komputerisasi tetapi ada halnya Bank Aman Syari'ah



Sekampung masih menggunakan manual tetapi tidak banyak dalam hal menggunakannya.

Sistem perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis di bank aman syari'ah sekampung menurut salah satu karyawan yaitu suatu proses dalam berbagai bidang, baik dalam bertransaksi pada nasabah, ataupun dalam membuat laporan keuangan yang akan disetorkan oleh pihak berwenang . dalam hal tersebut, sistem perhitungan akuntansi pada bank aman syari'ah sekampung menggunakan dua sistem yaitu : (1) sistem perhitungan akuntansi secara manual dan,(2) sistem perhitungan secara otomatis atau sering disebut juga dengan komputerisasi. Meskipun didalam ruang lingkup PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung masih menggunakan sistem manual dan otomatis, tetapi dalam praktik langsung dalam perhitungan akuntansi pada saat ini kebanyakan telah menggunakan sistem otomatis, manual digunakan hanya di bagian tertentu seperti dalam menghitung bonus-bonus yang diberikan kepada nasabah dan menghitung bagi hasil dalam beberapa transaksi – transaksi yang telah digunakan.

#### **1. Proses Perhitungan Akuntansi Secara Manual dan Otomatis Dalam Bagi Hasil Deposito di PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung**

Dalam hal ini, bank aman syari'ah sekampung melakukan proses-proses perhitungan akuntansi secara manual, berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh bank aman syari'ah:

##### **a. Ketentuan Nisbah bagi hasil deposito**

Nisbah merupakan perbandingan antara aspek-aspek kegiatan yang dapat dinyatakan dengan angka. Menurut dewan accounting

dalam bank aman syari'ah sekampung nisbah adalah porsi bagi hasil antara pihak bank dan nasabah atas transaksi pendanaan dan pembiayaan dengan akad bagi hasil, yang besarnya sesuai dengan kesepakatan atau ketentuan yang telah ditetapkan awal perjanjian yang telah dibuat. Jadi ketentuan nisbah bagi hasil deposito adalah ketentuan-ketentuan yang telah dibuat oleh bank aman syari'ah sekampung. Berikut adalah ketentuan nisbah bagi hasil deposito diBank Aman Syari'ah sekampung sebagai berikut :

<b>Deposito</b>	<b>Nisbah (nasabah : bank)</b>
Deposito 1 bulan	30 : 70
Deposito 3 bulan	40 : 60
Deposito 6 bulan	50 : 50
Deposito 12 bulan	60 : 40

*Tabel 1.1 Nisbah Deposito Bank Aman Syari'ah*

b. Ketentuan Margin

Ketentuan margin yaitu persentase tertentu yang ditetapkan pertahun. Jadi, jika perhitungan margin keuntungan secara harian, jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan, setahun ditetapkan 12 bulan.

c. rumus

Dalam proses penghitungan akuntansi secara manual, berikut adalah rumus dan contoh kasus perhitungan akuntansi yang

dilakukan dengan Cara manual yang pernah terjadi di bank aman syariah sekampung, yaitu sebagai berikut :

Rumus :

$\frac{\text{Saldo Pernasabah} \times \text{Bagi Hasil Deposito} \times \text{Nisbah}}{\text{Total Saldo}} = \text{Bagi hasil pernasabah}$
--

#### Contoh Perhitungan Perhimpunan Dana Deposito

Tuan A menempatkan dana deposito Investasi Mudharabah di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebesar Rp. 4.000.000,- jangka waktu 1 bulan dan nisbah bagi hasil 60% : 40% (60% untuk nasabah : 40% untuk Bank). Diasumsikan total dana Deposito Investigasi Mudharabah di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebesar Rp. 200.000.000,- dan keuntungan yang diperoleh untuk dana deposito (Profit distribution) sebesar Rp. 10.000.000,- maka pada saat jatuh tempo nasabah akan memperoleh dana bagi hasil :

$$\frac{\text{Rp. 4.000.000,-}}{\text{Rp200.000.000,-}} \times \text{Rp10.000.000,-} \times 60\% = \text{Rp 120.000,- sebelum pajak.}$$

Dan yang secara otomatis, dalam program yang telah dimiliki oleh bank aman syari'ah sekampung sudah ditentukan dalam bagian bagi hasil nya, jadi pihak teller ataupun accounting tidak perlu menghitung secara manual lagi.

Dalam melakukan penghitungan akuntansi secara manual dan otomatis dari teller pasti memiliki selisih, dalam selisih tersebut pihak

teller mencari yang mengakibatkan selisih itu sendiri sampai hasilnya sama dengan yang dihitung antara manual dan otomatis. Dan selain itu tidak ada perbedaan dalam bagi hasil antar nasabah lama ataupun baru semua sama dalam hal ketentuan – ketentuan yang telah disepakati oleh setiap nasabah dan marketing.

Dalam hal ini sistem yang terdapat di bank aman syari'ah sekampung alasan lebih memilih untuk menggunakan sistem komputerisasi atau otomatis karena manusia sudah tidak direpotkan untuk membuat jurnal, buku besar, laporan keuangan ataupun yang lainnya dengan menggunakan kertas kerja. Kalau dibandingkan dengan sistem manual yang beresiko kesalahannya lebih besar, akuntansi komputerisasi memang sudah jelas banyak keunggulan, khususnya dalam hal kecepatan, ketelitian, dan kapasitas pemrosesan data-datanya. Seluruh proses pembuatan jurnal double entry, pencatatan kartu hutang dan piutang usaha, mencatat pemakaian barang dan menghitung harga pokok barang, serta perhitungan penyusutan barang dan grafik semua itu dapat dilakukan dengan otomatis. Seluruh data yang telah diisi akan disimpan dan dapat digunakan kembali pada transaksi-transaksi yang lain. Jadi dalam hal tersebut Bank Aman Syari'ah untuk melakukan proses perhitungan tidak memiliki kesulitan sama sekali karena pihak bank sendiri telah banyak menggunakan sistem otomatisnya dari pada manual.

## **2. Perbedaan dalam Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual dan Otomatis Pada PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung.**

Dalam Bank Aman Syari'ah memiliki pendapat tentang perbedaan-perbedaan dengan sistem manual dan otomatis, yaitu:

### **a. Akuntansi Manual**

- 1) Semua pekerjaan mulai dari pencatatan hingga pengikhtisaran dilakukan dengan tangan manusia
- 2) Data-data akuntansi yang sudah dicatat dalam buku besar, buku pembantu, maupun buku catatan harus disimpan dengan baik disuatu tempat
- 3) Perlu pemisahan antara yang bertugas sebagai pencatat buku besar, jurnal, maupun buku catatan
- 4) Tingkat kesalahan juga sering terjadi
- 5) Manusia banyak terlibat dalam penggunaan sistem manual

### **b. Akuntansi Komputerisasi atau otomatis**

- 1) Manusia dilibatkan hanya untuk kegiatan key-in transaksi (mencatat hasil dokumen) ke dalam komputer
- 2) Tidak banyak melibatkan manusia
- 3) Menghasilkan buku besar sebagai gudang data
- 4) Tingkat kecepatan pemrosesan dalam bertransaksi lebih cepat
- 5) Semua data-data akuntansi dapat disimpan dengan baik di bidang dokumentasi.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan bapak rahmad pada bagian *Accounting Officer* Bank Aman Syari'ah Sekampung, Senin 24 Oktober 2017

### C. Analisis Hasil Penelitian

Sistem perhitungan akuntansi secara manual dan secara otomatis atau menggunakan komputerisasi dalam bagi hasil deposito mudharabah di PT. BPRS, Aman Syari'ah Sekampung dengan melakukan proses-proses perhitungan akuntansi yaitu :

- a. Proses Perhitungan Akuntansi bagi hasil deposito secara Manual atau menggunakan kalkulator

Proses perhitungan akuntansi secara manual dalam bagi hasil deposito mudharabah yaitu menentukan rumus-rumus yang secara rinci agar dalam proses perhitungannya tidak terjadi kesalahan dalam melakukannya. Langkah pertama yaitu menentukan pendapatan di bulan tertentu yang sudah ditetapkan oleh BPRS, kemudian langkah kedua menentukan bagi hasil nasabah dan BPRS, mengetahui saldo deposito nasabah, pendapatan perbulan, total saldo deposito dari semua jangka bulan, memasukan nisbah yang sudah di tetapkan dari programnya, kemudian jika sudah diketahui semua lalu dimasukan rumus-rumusnya satu persatu.

Berikut adalah contoh kasus yang terjadi di PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung dan penyelesaiannya :

Pada tanggal 1 Januari 2015 Tuan A menempatkan dana deposito Investasi Mudharabah di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebesar Rp. 5.000.000,- jangka waktu 3 bulan. Diasumsikan total dana Deposito Investigasi Mudharabah di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebesar Rp. 67.000.000,- dan keuntungan

yang diperoleh untuk dana deposito (Profit distribution) sebesar Rp. 200.000.000,- maka pada saat jatuh tempo nasabah akan memperoleh dana bagi hasil, sebelum memulai untuk menghitung kasus tersebut, kita melihat ketentuan nisbah yang dari bank, bisa dilihat pada gambar 1.1, yaitu dengan nisbah 40% nasabah dan 60% BPRS. Kemudian menghitung satu persatu, sebagai berikut :

$$\begin{array}{r} \text{Rp.5.000.000,-} \\ \hline \text{Rp67.000.000,-} \end{array} \times \text{Rp200.000.000,} = \text{Rp.14.925.373,1343228,} \quad \text{dibulatkan} \\ \text{menjadi 14.925.373,13} \\ \text{pendapatan per} \\ \text{unit}$$

Setelah pendapatan per unit di ketahui setelah itu di kalikan dengan Nisbah atau bagi hasilnya yaitu :

$$\text{Rp.14.925.373,1343228} \times 40/100 = \text{Rp.5.970.149,2537313,}$$

kemudian di bulatkan menjadi 5.970.149. jadi bagi hasil untuk nasabah adalah Rp.5.970.149,00

Begitu juga untuk menghitung bagi hasil deposito untuk BPRS, caranya sama seperti diatas.

Dengan hal ini, dalam melakukan perhitungan secara manual dengan menggunakan alat kalkulator bahwa sangat menyulitkan karyawan di samping itu sangat tidak efektif lagi dalam bekerja.

#### b. Proses Perhitungan Sistem Otomatis atau menggunakan komputer

Proses perhitungan akuntansi secara otomatis atau komputerisasi yaitu cara melakukan perhitungannya sudah terprogram di komputer masing-masing karyawan. Program dalam perhitungan

yang di pakai adalah menggunakan program microsoft office excel 2017 kemudian membuat kolom sebanyak 10 kolom, yang terdiri dari no,keterangan, saldo, pendapatan per bulan, saldo pendapatan per unit, nisbah yang terdiri dari nasabah dan bprs, hasil pendapatan yang juga terdiri dari nasabah dan bprs dan pendapatan yang di distribusikan. Langkah selanjutnya adalah mengisi per kolom masing-masing, kemudian dihitung, disini dalam perhitungannya otomatis langsung mengetahui hasilnya, apabila ada yang di rubah maka tidak perlu mencari satu persatu tinggal diganti nominalnya maka seluruh icon yang berhubungan otomatis berubah jadi tidak perlu merepotkan waktu lagi dan Dalam perhitungannya dapat dilihat pada daftar lampiran.

Dalam hal ini bisa dilihat dari keuntungan memakai otomatis dari pada manual, sudah dapat dilihat dalam kasap mata bahwa dalam melakukan manual karyawan dalam melakukan perhitungan sangat rumit dan menyita waktu, juga sangat tidak efisiensi dalam mengejakanya tingkat keamananya sangat rendah, berbeda dengan sistem otomatis karyawan dalam melakukan perhitungannya sangat mudah dan tidak menyita waktu lama, cukup memasukan nominalnya dan mmasukn rumus exelnya dan hasilnya sudah ada. Dalam hal ini, karyawan di PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung lebih banyak menggunakan sistem dari pada manual, dikarenakan lebih menghemat waktu dan sangat efektif dalam melakukan perhitungan bagi hasil deposito mudharabah tersebut.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sistem perhitungan akuntansi yang dilakukan oleh PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung menggunakan sistem perhitungan akuntansi secara manual dan secara otomatis, tetapi dalam hal ini pihak bank aman syari'ah sekampung lebih banyak menggunakan sistem otomatis atau komputerisasi. Kalau karyawan melakukan melakukan proses perhitungan secara manual karyawan harus menghitung dengan rumus yang sangat rinci dan sangat membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan perhitungan tersebut, lain halnya dengan menggunakan sistem otomatis mereka sudah terprogram. Jadi karyawan tinggal memasukan nominal terbilang dalam sebuah transaksi nasabah tersebut setelah itu langsung bisa menghitung secara otomatis, dan dalam perhitungan kedua cara tersebut hasil akhirnya sama walaupun berbeda tugas karyawan untuk mencari ketidak samaanya sampai hasilnya sama baik dalam manual maupun otomatis.

## **B. Saran**

Sebaiknya dalam perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis dalam bagi hasil deposito di PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung agar tetap melakukan sistem manual tidak hanya sistem otomatis. Karena kedua sistem tersebut sangatlah membantu dalam melakukan perhitungan akuntansi. Dengan kata lain dalam kedua sistem tersebut sangat saling dibutuhkan, misalkan dalam melakukan perhitungan rumus-rumus bagi hasil itu masih membutuhkan sistem manual juga dengan melakukan pembukuan itu hanya bisa dilakukan oleh sistem manual saja agar dokumen itu aman dan kemudian di input ke bagian program yang disebut dengan sistem otomatis, kalau dalam dokumen sistem otomatis nya hilang dalam sistem manual nya masih menyimpannya. Sedangkan apabila pihak bank hanya melakukan sistem otomatisnya saja hal ini tidak akan berjalan dengan baik dan konsisten. Jadi dalam melakukan perhitungan akuntansi dilakukan secara sistem manual dan otomatis agar bisa menghindari hal yang tidak diinginkan oleh bank itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Burhan Ashafa. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Bambang Hartono. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. *Akuntansi keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- George H. Bodnar dan William S. Hopwood. *Sistem Informasi Akuntansi*, diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, dari Judul Asli *Accounting Information System sixth edition*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta, Kencana, 2009.
- Ismail. *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Kencana Group, 2010.
- , *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- James A. Hall. *Sistem Informasi Akuntansi*. diterjemahkan oleh Thomson Learning Asia, dari judul asli *Information Accounting System* Jakarta: Salemba Empat, 2001
- James O'brien, *Pengantar Sistem Informasi*. diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. dari judul asli *Introduction to Information System* Jakarta, Salemba empat, 2006.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- , *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Morrisan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Mulyada Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhamad. *metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo Persada, 2008.
- Marcelee Giovanni. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi persediaan berbasis Komputer pada PT. Swadaya Abdi Manunggal dalam SKRIPSI*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya dan penerbit Nitro Cloud.
- Mia Lasmi Wadiyah. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016
- Muhamad Nur Rianto Al-Arif. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- M. Andre Martin dan F.U Bhaskarra. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya : Karina Art, 2002

- Mardi. *Sistem Infomasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2011
- Riza Yahya, Aji Erlangga dan Abdarahim. *Akuntansi Perbankan Syari'ah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009.
- Raymond Mcleod, Jr. *Sistem Informasi Manajemen*. diterjemahkan oleh Hendra Teguh. dari judul asli *Management Information System* Jakarta: PT.Prenhallido, 1995.
- Surya dan Raja Adri Satriawan. *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS*. Yogyakarta. Graha Ilmu, 2013.
- Suraya Muctaningrum. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Ta'lim Pers, 2012.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research untuk Paper , skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 1994.
- Sondang P. Siagian. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- [www.MateriAkuntansi.com](http://www.MateriAkuntansi.com) diunduh pada tanggal 12 Januari 2017
- [www.salesaccurate.wordpress.com](http://www.salesaccurate.wordpress.com). tinggalkan pencatatan akuntansi secara manual diunduh pada 31 Juli 2017
- [www.dzah-chodijah.blogspot.co.id/efisiensi-sistem-komputerisasi.html](http://www.dzah-chodijah.blogspot.co.id/efisiensi-sistem-komputerisasi.html). diunduh pada tanggal 13 januari 2017
- Zuhairi et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

---

# LAMPIRAN

**Contoh Perhitungan Akuntansi Secara Otomatis Berupa Bagi Hasil Deposito Mudharabah**

NO	DANA-DANA	SALDO 31-Jan-15	PENDAPATAN Bulan Januari 2015	PENDAPATAN Per Unit	NISBAH		HASIL PENDAPATAN		PENDAPATAN YANG DI DISTRIBUSIKAN JFI
					BPRS	NASABAH	BPRS $H = (Ext)$	NASABAH $I = (ExG)$	
1	Deposito 1 bulan	200.000.000,00	200.000.000,00	5.970.149,25	70%	30%	4.179.104,48	1.791.045	1.791.045
2	Deposito 3 bulan	5.000.000,00	200.000.000,00	14.925.373,13	60%	40%	8.955.223,88	5.970.149	5.970.149
3	Deposito 6 bulan	10.000.000,00	200.000.000,00	29.850.746,27	50%	50%	14.925.373,13	14.925.373	14.925.373
4	Deposito 12 bulan	50.000.000,00	200.000.000,00	149.253.731,34	40%	60%	59.701.492,54	89.552.239	89.552.239
	Jumlah	67.000.000,00		200.000.000,00	2,20	1,80	87.761.194,03	112.238.805,97	112.238.805,97

Pendapatan : Bulan Januari 2015	
Rp	
Pendapatan Per Unit : Bulan Januari 2015	
Rumus : $C$	$\frac{200.000.000,00}{\text{Asset}}$



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/0610/2016  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

Metro, 29 April 2016

Kepada Yth:  
 1. Sainul, SH, MA  
 2. Enny Puji Lestari, M.E.Sy  
 di -  
 Metro

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Yuni Anria Kurniati  
 NPM : 13111338  
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
 Prodi : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)  
 Judul : Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual Dan Secara Otomatis Pada BMT Berlian Batanghari Di 39 Batanghari Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Out Line sampai selesai Tugas Akhir:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan,  
**Siti Zulaikha, S.Ag., M.K.**  
 NIP.199206111998032001







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1161/ln.28/R/TL.00/02/2017  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PT. BPRS. AMAN  
SYARI'AH SEKAMPUNG

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1160/ln.28/R/TL.01/02/2017,  
tanggal 27 Februari 2017 atas nama saudara:

Nama : YUNI ANRIA KURNIATI  
NPM : 13111338  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Perbankan Syari'ah (D-III)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. BPRS. AMAN SYARI'AH SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Sistem Perhitungan Akuntansi secara Manual dan Otomatis pada PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Februari 2017  
Wakil Rektor Bidang Akademik,  
**Husnul Fatah, Ph.D**  
NIP.197401041999031004



PT.BPR SYARIAH  
**BANK AMAN SYARIAH**



Jl. Raya Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Telp. 0725 5 100 000

Lampung Timur, 25 Oktober 2017

No : 0650/BAS/X/2017

Lamp : -

Kepada Yth.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

di.

**Kota Metro**

Perihal : Pemberian Izin Research

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Sehubungan dengan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-1161/In.28/R/TL.00/02/2017 tanggal 27 Februari 2017 perihal Permohonan Izin Research pada PT BPRS Aman Syariah Lampung, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menyetujui permohonan Izin Research, atas nama saudara :

Nama : YUNI ANRIA KURNIATI  
 NPM : 13111338  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Program Studi : Perbankan Syari'ah (D-III)

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

PT. BPRS AMAN SYARIAH





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1356/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YUNI ANRIA KURNIATI  
NPM : 13111338  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13111338.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Desember 2017  
Kepala Perpustakaan






Dr. Ankhaldi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195806311981031001

 <b>SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO</b> Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	
	<b>FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR</b>	

Nama : Yuni Anria Kurniati  
NPM : 13111338

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D3 PBS  
Semester / TA : VII / 2016-2017

N	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 09 - 02 - 2017	✓	out line ARA	
2.	Jum'at, 10-02-2017	✓	<p>Uk : Perik penegasan            Uf alen &amp; felti th            proses dan hasil penghitungan            manual &amp; otomatis</p> <p>pertemuan, fungsi:            Perin &amp; tegorok dly            pertemuan proses by            hasil</p>	
3.	Senin, 20 - 02 - 2017	✓	<p>Uk, belu plus            Subyph &amp; alen            &amp; felti = TELLER/            ACCOUNTING/            MARKETING.            Uf scharusung.            Accounting</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.



  
 SH, MA  
 P. 19680706 200003 1 004

  
 Yuni Anria Kurniati  
 NPM. 13111338

 <b>SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI</b> <b>(STAIN) JURAI SIWO</b> Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	
<b>FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR</b>		

Nama : Yuni Anria Kurniati  
 NPM : 13111338

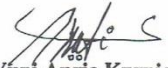
Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D3 PBS  
 Semester / TA : VII / 2016-2017

N	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	<del>2017</del> 14 Juni 2017	V	LB, Bel, menggambar proses = yg hrs diteliti Manual / otomatis.	
	Rcibu, 14 Juni 2017	V	LB. Paok. manual Ruang penghitung Mag. pmt. Pembung / wnting Sampung d'atop Wnting.	

Dosen Pembimbing I

  
 Mul. SH, MA  
 P. 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs.

  
 Yuni Anria Kurniati  
 NPM. 13111338



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Yuni Anria K  
 NPM : 13111338

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D-III PBS  
 Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 26-07-2017	✓	Bab I AOB Ciri-ciri keagamaan Bab Perilaku	
	Senin, 31-07-2017	✓	Bab II Fortnote Fiqh Fikih gila alcaharik judi, bulg, & coker mirip Wid & bulg mirip Dib, Bab II LT tanda & bulg mirip abu, papil waumcard & penerapan	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Sainul, SH, MA  
 NIP. 19680706 200003 1 004

Yuni Anria K  
 NPM. 13111338



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Yuni Anria K      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D-III PBS  
 NPM : 13111338      Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 02-08 2017	V	bab II kee	

Dosen Pembimbing I,

Samul, SH, MA  
 NIP. 19680706 200003 1 004





Mahasiswa Ybs,

Yuni Anria K  
 NPM. 13111338

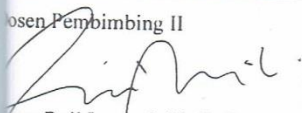
 <b>SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO</b> Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	
<b>FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR</b>		

Nama : Yuni Anria Kurniati  
NPM : 13111338

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D3 PBS  
Semester / TA : VII / 2016-2017

N	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jemis / 28-11-2016	✓	- Pungsi out line.  - lanjutkan Bab I dan ARD.	
2.	Rabu / 1-2-2017	✓	- sumber referensi diseuaikan dengan penelitian terkait.  - Foot note lihat buku pebman.  - Lem paragraf terbalik ▽	
3.	Rabu / 8-2-2017.	✓	- Acc Bab I  lanjut Bab II.	
4.	Jumat / 10-2-2017	✓	Acc Bab II lanjut Bab III.	

Dosen Pembimbing II

  
Puji Lestari, M. E. Sy

Mahasiswa Ybs.

  
Yuni Anria Kurniati  
NPM. 13111338





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**


Nama : Yuni Anria K      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D-III PBS  
 NPM : 13111338      Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	21 NOV 2017	✓	Analisa tugas sesuai dgn tugas di fakultas untuk di kerjakan di tulis.	
		✓	Analisa + Keri yang harus di kerjakan	
	11/2017 /12	✓	TA Aca Untuk di kerjakan	

Dosen Pembimbing I,

  
**Sainul, SH, MA**  
 NIP. 19680706 200003 1 004

Mahasiswa Ybs,

  
**Yuni Anria K**  
 NPM. 13111338



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0728) 41607; Faksimili (0728) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Yuni Anria K      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D-III PBS  
 NPM : 13111338      Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 13 Nov 2017.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- struktur organisasi</li> <li>lihat buku panduan penulisan nya .</li> <li>- produk yang ada</li> <li>Deposito saja yang dikembangkan .</li> <li>- kesimpulan .</li> <li>aper sempit kembali</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M. E. Sy

Mahasiswa Ybs,

Yuni Anria K  
 NPM. 13111338



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0728) 41507; Faksimili (0728) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Yuni Anria K      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D-III PBS  
 NPM : 13111338      Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 20 Nov 2017.		Acc - untuk diuji kan -	

Dosen Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M. E. Sy

Mahasiswa Ybs,

Yuni Anria K  
 NPM. 13111338

## OUTLINE

### **Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual dan Secara Otomatis pada PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung**

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**ABSTRAK**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Metode Penelitian
  - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 2. Sumber Data
  - 3. Teknik Pengumpulan Data

E. Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Sistem Perhitungan Akuntansi

1. Pengertian Sistem
2. Pengertian sistem perhitungan akuntansi
3. Cara-cara dalam menggunakan Sistem Perhitungan akuntansi

B. Kekurangan dan Kelebihan memakai sistem perhitungan manual dan otomatis

C. Perbedaan Sistem Perhitungan Akuntansi secara Manual dan Otomatis

**BAB III PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum PT. BPRS Aman Syari'ah sekampung

1. Sejarah PT. BPRS Aman syari'ah sekampung
2. Struktur Organisasi dalam PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung
3. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syari'ah sekampung

B. Sistem Perhitungan Akuntansi di PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung

C. Analisis Hasil Peneletian

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Januari 2017

Mahasiswa Ybs.



Yuni Anria Kurniati  
NPM. 13111338

Pembimbing I



Sainul, SH., MA  
NIP. 19680706 200003 1 004

Pembimbing II



Enny Puji Lestari, M.E.Sy

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**Sistem Perhitungan Akuntansi secara Manual dan secara Otomatis pada PT. BPRS.**

**Aman Syari'ah Sekampung**

### **A. Wawancara / Interview**

#### **1. Wawancara Accounting di PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung**

- a. Bagaimana perhitungan yang ada pada PT.BPRS. Aman Syariah Sekampung?
- b. Bagaimanakah proses perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis di PT.BPRS. Aman Syari'ah Sekampung?
- c. Mengapa BPRS. Aman Syari'ah Sekampung mnggunakan perhitungan akuntansi dilakukan dengan manual dan otomatis?
- d. Adakah selisih dalam menggunakan perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis yang terdapat pada PT.BPRS.Aman Syari'ah Sekampung, jika iya apa alasannya?

#### **2. Wawancara kepada Teller di PT.BPRS Aman Syari'ah Sekampung**

- a. dalam menggunakan sistem perhitungan yang terdapat di Bank Aman Syari'ah Sekampung, apakah lebih mudah memakai sistem perhitungan akuntansi secara manual atau otomatis?
- b. Adakah kesulitan dalam melakukan transaksi secara manual dan otomatis pada PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung?
- c. Menggunakan program apakah PT.BPRS.Aman Syari'ah Sekampung dalam melakukan perhitungan akuntansi secara otomatis?
- d. Adakah perbedaan dalam sistem perhitungan bagi hasil kedalam sistem perhitungan manual dan otomatis bagi nasabah yang lama dan nasabah yang baru yang ada di PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung?

**B. Dokumentasi**

Dokumentasi perhitungan bagi hasil akad deposito mudharabah ke dalam sistem perhitungan akuntansi baik secara manual maupun otomatis, dan termasuk dokumentasi tentang sejarah berdirinya PT.BPRS.Aman Syari'ah Sekampung, visi misi serta struktur organisasi dalam PT.BPRS. Aman Syari'ah Sekampung.



Metro, Januari 2017

Mahasiswa Ybs.



Yuni Anria Kurniati

NPM. 13111338

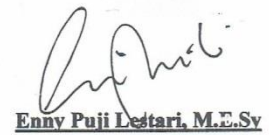
Pembimbing I



Sairul, SH., MA

P.19680706 200003 1 004

Pembimbing II



Enny Puji Lestari, M.E.Sv

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Banding Kecamatan Sukadana, Lampung Timur, pada tanggal 18 Juni 1995, merupakan 3 bersaudara dari ayahanda bernama Khoirul Anam dan ibunda bernama Siti Juwariah



Penulis menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda dan dimulai tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiah di MTS Ma'arif NU 14 Sidorejo dan selesai pada tahun 2010, dan meneruskan ke Madrasah Aliyah Negeri Metro(MAN) dan selesai pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan lagi pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi D-III Perbankan Syariah.